

Pengaruh *Self Efficacy* dalam Belajar pada Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Diskusi Kelompok

Juli Yanti Harahap¹, Rini Hayati², Dinda Yarshal³
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan
Email: [1 juliyanti@umnaw.ac.id](mailto:juliyanti@umnaw.ac.id) [2 rinihayati@umnaw.ac.id](mailto:rinihayati@umnaw.ac.id)
[3 dindayarshal@umnaw.ac.id](mailto:dindayarshal@umnaw.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang pengaruh *self efficacy* dalam belajar pada mahasiswa melalui model pembelajaran diskusi kelompok. Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen, dengan cara membagikan angket kepada mahasiswa dan melihat hasil tes pembelajaran selama dikelas baik menggunakan metode diskusi kelompok, juga menggunakan lembar observasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini mahasiswa prodi PG PAUD UMN Al Washliyah yang berjumlah 40 orang mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan membuktikan makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan dari hasil observasi dan angket penelitian, pemeriksaan uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data yaitu membandingkan data dari hasil pengamatan langsung dengan data hasil observasi dan penyebaran angket penelitian dan menggunakan SPSS dalam pengolahan data hasil angket penelitian. Kesimpulan dari hasil penelitian ini Adanya pengaruh antara *self efficacy* dalam belajar pada mahasiswa belum bekerja dengan mahasiswa sudah bekerja setelah diterapkan model pembelajaran diskusi kelompok, dan juga terlihat dengan besarnya koefisien uji t sebesar $3,206 > 1,685$, berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai luaran dalam hasil penelitian dalam bentuk jurnal nasional.

Kata Kunci: *Diskusi kelompok, Self efficacy, Mahasiswa*

Abstract

This study aims to discuss the effect of self-efficacy in learning on students through group discussion learning models. This type of research is a quantitative descriptive approach, using experimental methods, by distributing questionnaires to students and seeing the results of learning tests during class using the group discussion method, also using observation sheets. The samples in this study were students of the PG PAUD UMN Al Washliyah study program, totaling 40 students. Data analysis was carried out by proving the meaning of the data that had been collected from the results of observations and research questionnaires, checking the validity of the data was carried out by conducting triangulation of data, namely comparing data from direct observations with data from observations and distributing research questionnaires and using SPSS in processing data results. research questionnaire. The conclusion from the results of this study is that there is an influence between self-efficacy in learning for students who have not worked with students who have worked after applying the group discussion learning model, and it is also seen by the magnitude of the t-test coefficient of $3.206 > 1.685$, based on these results, the proposed hypothesis is declared accepted. So that the results of this study can be used as outputs in research results in the form of national journals.

Keywords: Group discussion, Self efficacy, Students

PENDAHULUAN

Konsep model pembelajaran menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Metode dalam pembelajaran yang sering kita kenal diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dll. Adapun metode yang menjadi sorotan utama dalam penelitian ini adalah metode diskusi kelompok. Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah (*problem solving*). Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (*group discussion*) dan resitasi bersama (*socialized recitation*). Aplikasi metode diskusi biasanya melibatkan seluruh mahasiswa atau sejumlah siswa tertentu yang diatur dalam bentuk kelompok-kelompok. Tujuan penggunaan metode diskusi adalah untuk memotivasi (mendorong) dan memberi stimulasi (member rangsangan) kepada mahasiswa agar berpikir dengan renungan yang dalam (*reflective thinking*).

Self efficacy bisa dikatakan sebagai pemicu bagi mahasiswa dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. *Self efficacy* dalam bidang akademik berkaitan dengan keyakinan mahasiswa akan kemampuan dalam melakukan tugas-tugas, mengatur kegiatan belajar, hidup dengan harapan akademis mereka sendiri dan orang lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang di miliki oleh seseorang mahasiswa, maka mahasiswa tersebut akan mengeluarkan usaha yang cukup besar agar mereka dapat meraih hasil yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Turner terhadap 146 mahasiswa dan ditemukan bahwa motivasi instristik dan *self efficacy* akan mempengaruhi akademik performen seseorang, dimana seseorang yang yakin akan kemampuan dirinya untuk mencapai hasil yang diinginkan maka individu tersebut akan benar-benar memperoleh keberhasilan akademiknya.

Dari hasil observasi dikelas selama pembelajaran berlangsung terlihat jelas bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok, ada beberapa yang hanya mengandalkan kepada ketua kelompok saja dan tidak ikut berpartisipasi dalam pengerjaan tugas dalam kelompoknya, selain itu juga terlihat dari hasil *self efficacy* mahasiswa / keyakinan untuk belajar dari mahasiswa yang kurang sehingga mereka hanya diam dan tidak percaya diri dalam pelaksanaan tugas dan belajar di dalam kelas. Dan juga terlihat bahwa antara mahasiswa yang bekerja dan belum bekerja memiliki perbedaan pendapat dan pandangan mengenai cara belajar dikelas, dan terlihat juga dari hasil belajar menggunakan metode ini adanya beberapa perbedaan yang menjadi dasar peneliti ingin meneliti masalah ini.

Pengertian *Self Efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan yang dimiliki dalam mengatasi berbagai macam situasi yang muncul dalam hidupnya. *Self efficacy* tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, namun berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki sebarangpun besarnya. *Self efficacy* akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi. *Self-efficacy* merupakan aspek psikologis yang memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan pemecahan masalah dengan baik.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Empat faktor penting yang digunakan individu dalam membentuk efikasi diri menurut Bandura (1997: 79-113), yaitu :

- a. Pengalaman Keberhasilan (*mastery experience*).
- b. Pengalaman Orang Lain (*vicarious experience*).
- c. Persuasi verbal (*verbal persuasion*).
- d. Kondisi fisiologis (*physiological state*)

Diskusi Kelompok

Pengertian Diskusi Kelompok

Metode diskusi kelompok dalam pendidikan adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pelajaran, dimana pendidik memberikan kesempatan kepada para peserta didik/kelompok-kelompok peserta didik untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas suatu masalah³.

Menurut Nana (Abdul Majid, 2007: 142), diskusi ialah tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu. Diskusi kelompok adalah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara tiga orang siswa atau lebih tentang topik tertentu dengan seorang pemimpin (Slameto, 1991: 101).

Tujuan Diskusi Kelompok

Zaini, dkk. (2007: 129), menyatakan bahwa diskusi merangsang intelegensi kita untuk menemukan setiap jawaban dari masalah yang dimunculkan. Dengan diskusi kecerdasan seseorang akan muncul dengan lebih mudah dalam kesederhanaan yang memukau. Metode diskusi digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan tertentu, seperti dikemukakan oleh Moedjiono dan Dimiyati (2002: 51), bahwa secara terperinci tujuan pemakaian metode diskusi adalah : a. Mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan pada diri siswa. b. Mengembangkan sikap positif terhadap sekolah, para guru, dan bidang studi yang dipelajari. c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan konsep diri yang lebih positif. d. Meningkatkan keberhasilan siswa dalam menemukan pendapat. e. Mengembangkan sikap terhadap isu-isu kontroversial.

Keuntungan Diskusi Kelompok

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana (2001: 125), teknik diskusi mempunyai keuntungan. Yaitu : a. Dapat mendorong partisipasi peserta didik secara aktif baik sebagai partisipan, penanya, penyanggah maupun sebagai ketua atau moderator diskusi. b. Menimbulkan kreativitas dalam ide, pendapat, gagasan, prakarsa ataupun terobosan-terobosan baru dalam pemecahan masalah. c. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan partisipasi demokratis.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok

Menurut Roestiyah (1991: 7-8), bila menggunakan diskusi kelompok, maka ada beberapa hal perlu diperhatikan agar pelaksanaannya bisa lancar, yaitu: a. Instruktur harus dipahami. b. Instruktur harus mampu memberikan garis-garis besar pokok persoalan yang penting. c. Instruktur harus mampu menetapkan jawaban terhadap garis-garis besar dalam persoalan. Instruktur harus mampu mengetahui dan menangkap jawaban yang telah disetujui bersama. d. Dalam diskusi kadang-kadang menghasilkan keputusan yang perlu segera dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, untuk mengetahui kualitas item dari skala *Self Efficacy*. Menurut Sugiono (2012), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian. Pada metode kuantitatif ini, menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika dalam rangka menguji hipotesis antara variabel yang diteliti.

Penelitian akan dilaksanakan di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yang beralamat Jalan Garu II No. 2, Kecamatan Medan Amplas, khususnya di Prodi PG PAUD. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket *self efficacy* belajar. Dan tes hasil belajar atau lembar observasi saat pelaksanaan menggunakan metode diskusi kelompok. Tes ini diambil dari hasil belajar selama perkuliahan dikelas, sedangkan angket

self efficacy terdiri dari 40 item pernyataan dengan empat pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang disebarakan kepada mahasiswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101), teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala Likert, observasi dan dokumentasi.

Tenik analisis data menurut Suharsimi Arikunto (2010: 278), adalah suatu cara untuk mengolah data yang diperlukan dalam suatu penelitian sehingga data yang diperoleh harus diolah, diatur, diringkas serta dianalisis terlebih dahulu agar dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, terdapat dua jenis data yang diperoleh yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi dikelas dan dengan penyebaran pada angket *self efficacy*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi kelompok untuk meningkatkan *self efficacy* belajar pada mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik menurut Arikunto (2010: 211), yaitu harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Sementara menurut Sugiyono (2010: 348), dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Untuk mengetahui sebuah instrumen yang akan digunakan adalah valid dan reliabel diketahui melalui uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Peneliti memberikan angket uji coba instrument kepada mahasiswa semester 5H dan 6H yang berjumlah 40 mahasiswa.

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor		Σ
			Favorable	Unfavorable	
<i>Self Efficacy</i>	Level (tingkat kesulitan dalam mengerjakan tugas belajar)	1) Mengerjakan tugas belajar yang dirasa mampu dikerjakannya	1,2,3,4	5,6,7,8	8
		2) Berusaha mengerjakan tugas belajar diluar batas kemampuan.	9,10,11,12	13,14,16	7
	<i>Generality</i> (tingkat kemampuan mengerjakan tugas belajar sesuai bidang dan di luar bidang)	1) Yakin akan kemampuan dan selalu berusaha dalam mengerjakan tugas.	M	21,22,23,24	7
		2.) Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.	25,26,27,28	29,30,31,32	8
	<i>Strength</i> (tingkatkekuatan atau keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas belajar).	1) Keyakinan akan kemampuan sendiri.	33,34,35	37,38,39	6
Total			18	18	36

Setelah dilakukan uji coba instrumen skala efikasi diri maka didapatkan 36 item yang valid dari 40 item yang di ujicobakan dengan koefisien validitas item valid bergerak antara 0,463 sampai 0,812. Berdasarkan uji coba instrumen, ditemukan 4 item yang dinyatakan tidak

valid yaitu item soal nomor 15, 19, 36, 40. Dari uji validitas ternyata butir-butir yang valid masih mewakili indikator atau aspek yang ada, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengambil data.

Reliabilitas Skala Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	40

Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas varians diketahui bahwa subjek penelitian berdasarkan sampel homogen adalah dengan kriterianya apabila $p > 0,050$ maka dikatakan homogen (Hadi dan Pamardingsih,

2000). Hasil Uji homogenitas dinyatakan homogen karena $0,316 > 0,05$. Untuk lebih jelas dalam melihat besarnya koefisien homogenitas, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,033	1	38	,316

Hasil Perhitungan Pengaruh Metode Diskusi Kelompok

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.890	1	24.890	.334	. 1,685 ^b
Residual	2834.885	38	74.602		
Total	2859.775	39			

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *self efficacy* mahasiswa belum bekerja dengan mahasiswa bekerja setelah diterapkan model pembelajaran diskusi kelompok terlihat dari sig. $> 0,005$ yaitu 1,685 yang artinya hipotesis diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka disimpulkan bahawa Adanya pengaruh antara *self efficacy* dalam belajar pada mahasiswa belum bekerja dengan mahasiswa bekerja setelah diterapkan model pembelajaran diskusi kelompok terlihat dengan besarnya koefisien uji t sebesar $3,206 > 1,685$, berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. S. (2010). *Sikap Manusia teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
BimoWalgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
Djamarah (2008). *Strategi belajar Mengajar*. Bandung : Rineka Cipta.
Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

- Mujiadi (2003). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University. Press.
Mulyana.
- Prayitno & Erman Amti. (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto . 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progesif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Turner, et al. 2009. *The influence of parenting styles, achievement motivation, and self efficacy on academic performance in college students*. Heffer is a Clinical Associate Professor of Psychology at Texas A&M University.
- Usman, U.M. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Ramadhani & Harahap, Juli. (2020). *Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis melalui Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi SPSS* (Jurnal Logaritma, *Logaritma : Jurnal Ilmu- ilmu Pendidikan dan Sains* Vol. 8, No. 01 Juni 2020
- Sarlito Wirawan. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. (1991). *Proses Belajar Mengajar Dalam SKS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Schunk, Dale H. (2012). *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.S,